

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di SD Negeri 193 Kotanopan. Maka dapat disimpulkan:

- 1) Kondisi lingkungan keluarga secara signifikan mempengaruhi kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah. Lingkungan keluarga kondusif, termasuk interaksi yang positif antara anggota keluarga dan fasilitas yang memadai, berkontribusi pada peningkatan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung (penuh konflik) dapat menghambat kepatuhan siswa dalam mengikuti tata tertib.
- 2) Dukungan orang tua berperan krusial dalam meningkatkan kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak, baik melalui komunikasi rutin dengan sekolah maupun dengan memberikan bimbingan di rumah, cenderung menghasilkan siswa yang patuh pada peraturan sekolah. Dukungan meliputi pengawasan, motivasi, penegakkan nilai disiplin.
- 3) Kondisi keluarga berperan dalam membentuk pemahaman siswa mengenai pentingnya tata tertib sekolah. Keluarga yang mementingkan nilai disiplin dan tanggung jawab membangun pemahaman yang kuat siswa tentang penting mematuhi peraturan. Keluarga yang memberi contoh baik dan mendidik anak dengan prinsip yang jelas akan efektif dalam memastikan siswa mematuhi tata tertib sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk pihak terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Sekolah disarankan untuk mengembangkan program yang dapat membantu siswa menghadapi kesulitan dalam memenuhi tata tertib. Seperti program pembinaan karakter yang melibatkan konseling dan pelatihan soft skills yang

berfokus pada disiplin diri dan tanggung jawab. Kemudian mengadakan pelatihan rutin untuk guru dan staf administrasi tentang strategi intervensi dan komunikasi efektif dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam mematuhi tata tertib. Hal ini memperkuat dukungan yang diberikan kepada siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung. Meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara sekolah dan orang tua dengan mengadakan pertemuan rutin mengenai tata tertib dan cara mendukung anak di rumah.

2. Untuk Orang Tua Siswa

Orang tua disarankan untuk mengikuti program atau workshop yang diadakan oleh sekolah atau lembaga terkait yang menyampaikan pentingnya peran mereka dalam mendukung tata tertib sekolah. Ini membantu memahami dengan lebih baik cara mereka dapat mempengaruhi perilaku anak di sekolah. Orang tua sebaiknya melakukan penerapan aturan dan kebiasaan konsisten di rumah yang mendukung pembentukan disiplin anak. Membuat rutinitas yang jelas dan memberikan contoh perilaku yang baik dapat membantu anak dalam mematuhi tata tertib sekolah terlibat aktif dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan orang tua dan guru untuk tetap terinformasi dan berkontribusi pada upaya sekolah dalam meningkatkan kepatuhan siswa pada tata tertib.

3. Untuk Peneliti Lain

Peneliti lain disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana variabel lain, seperti faktor sosial atau ekonomi, mempengaruhi kepatuhan siswa terhadap tata tertib. Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mungkin berperan dalam perbedaan hasil. Menggunakan metodologi penelitian yang berbeda atau lebih luas, seperti studi longitudinal atau eksperimen, dapat memberikan wawasan tambahan mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa.

4. Untuk Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk lebih sadar akan pentingnya peran keluarga dalam mendukung perilaku siswa di sekolah. Kampanye atau seminar yang mengedukasi masyarakat mengenai bagaimana lingkungan keluarga mempengaruhi disiplin anak dapat membantu meningkatkan dukungan terhadap program-program sekolah. Masyarakat dan lembaga terkait dapat mengembangkan program dukungan keluarga yang menyediakan sumber daya dan bimbingan bagi keluarga dalam menciptakan lingkungan rumah yang mendukung kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Mendorong kolaborasi

antara masyarakat, sekolah, dan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung bagi siswa. Ini termasuk berpartisipasi dalam kegiatan komunitas yang mempromosikan pendidikan dan nilai-nilai positif

